

## PPNA: Kebijakan Pendidikan Penguatan Karakter Merupakan Bentuk Komitmen Kemajuan Bangsa

Kamis, 22-06-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA** – Pendidikan pada dasarnya merupakan hak asasi setiap warga negara terlebih untuk anak-anak bangsa yang akan menjadi pemimpin negara. Hal ini juga tertuang dalam UUD 1945 pasal 34.

Dengan munculnya kebijakan Pendidikan Penguatan Karakter (PPK) yang digulirkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Efendy adalah sebuah bentuk kemajuan bangsa dalam memberikan perhatian lebih bagi pendidikan dan manusia yang dibentuk olehnya, terlebih adalah anak-anak bangsa.

“PPK bukan hanya sebatas sekolah 5 hari saja, namun adalah implementasi yang kuat dari tiga pilar pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Sehingga ketiga pilar ini jika saling bersinergi akan menghasilkan generasi yang kuat sesuai dengan semangat revolusi karakter bangsa,” ucap Diyah Puspitarini Ketua Umum Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah (PPNA) Rabu (21/6).

Terkait kebijakan tersebut Pimpinan Pusat Nasyyiatul Aisyiyah turut mengambil sikap:

1. PPNA meyakini bahwa permendikbud no.23 tahun 2017 yang berisi tentang lima hari sekolah dalam seminggu telah melalui diskusi dan riset yang matang serta telah mempertimbangkan dampaknya bagi seluruh elemen masyarakat. Penerapan kebijakan yang tetap memperhatikan kondisi geografis dan sosiologis tetap menjadi perhatian dalam Permendikbud ini.
2. PPNA meyakini bahwa kebijakan menteri terkait PPK ini merupakan upaya realisasi program aksi Jokowi-Jk dalam menguatkan sisi budi pekerti siswa dan bagian dari upaya mewujudkan revolusi karakter bangsa yang tertuang dalam nawacita.
3. PPNA meyakini bahwa dengan diterapkannya perpres terkait PPK akan memperkuat payung hukum terlebih perancangan perpres tersebut akan dilakukan lintas lembaga. Kemdikbud, kementerian agama, kementerian dalam negeri, MUI, dan ormas seperti Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama.
4. Nasyyiatul Aisyiyah mendukung segera diadakannya tindak lanjut terkait hal ini, dalam rangka upaya percepatan implementasi pendidikan karakter untuk menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing dan daya juang yang tinggi dalam menghadapi persaingan global.
5. Bahwa kepentingan pendidikan demi masa depan anak-anak bangsa di bangku sekolah harus selalu menjadi prioritas utama, sehingga kebijakan ini harus segera dikuatkan dengan perpres sehingga tahun ajaran baru 2017/2018 segera bisa dilaksanakan. **(adam)**